DHARMA AGUNG
Jurnal PkM Teologi & Penidikan Agama Kristen

PEMBINAAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AYAT-AYAT ALKITAB SEBAGAI SARANA PERTUMBUHAN IMAN BAGI ANAK-ANAK SEKOLAH MINGGU GKSI FILADELFIA PELANDUK

Submited:
25 September 2023

Reviewed:
27 September 2023

Accepted:
29 Oktober 2023

Published:
30 Oktober 2023

Keyword:
Building Children's Faith, Reading, Memorizing Bible Verses

Kata Kunci:
Pembinaan Iman Anak, Membaca, Menghafal Ayat Alkitab

Darni Orance Bell, Erna Nesimnasi, Djulius Thomas Bilo
Sekolah Tinggi Teologia Injili Arastamar (SETIA) Jakarta
Email Korespondensi: darnybell@gmail.com

Abstract: *Developing reading and memorizing Bible verses for children is one of the important activities that must be carried out as a means of developing children's character. Children at GKSI Filadelfia Pelanduk experience a decline in aspects of character. This is due to a lack of spiritual formation for them. If this problem is allowed to continue, it will have an impact on the children's future. Basically, parents of GKSI Filadelfia Pelanduk children have good hopes for the growth of their children's faith, but there are no servants of God who have the determination to develop their character and spiritual growth, so that the attitude and character of the children in the GKSI Filadelfia Pelanduk church day by day it is decreasing and not in accordance with parents' expectations. That is why this research was conducted with the aim of discussing the development of reading and memorizing Bible verses as a means of children's growth and character. Faith building through reading and memorizing Bible verses as a solution offered to the children of GKSI Filadelfia Pelanduk with the aim of overcoming problems that occur with character. Because one of the benefits of reading and memorizing God's Word is forming character and educating in truth (2 Tim. 3:16).*
Keyword:Building Children's Faith, Reading, Memorizing Bible Verses

Abstrak: Pembinaan membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab bagi anak-anak merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan sebagai sarana untuk

pembinaan karakter anak. Anak-anak di GKSI Filadelfia Pelanduk, megalami kemerosotan dalam aspek karakter. Hal ini disebabkan karena kurangnya pembinaan rohani terhadap mereka. Jikalau maslah ini dibiarkan secara terus menerus maka akan berdampak pada masa depan anak-anak. Pada dasarnya orangtua dari anak-anak GKSI Filadelfia Pelanduk mempunyai harapan yang baik atas pertumbuhan iman anak-anak mereka akan tetapi tidak ada hamba Tuhan yang mempunyai tekad untuk membina karakter dan pertumbuhan rohani mereka,sehingga sikap dan karakter anak-anak di gereja GKSI Filadelfia Pelanduk semakin hari semakin menurun dan tidak sesuai dengan harapan orangtua. Itulah sebabnya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membahas tentang pembinaan membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab sebagai sarana pertumbuhan dan karakter anak-anak. Pembinaan iman melalui membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab sebagai solusi yang ditawarkan bagi anak-anak GKSI Filadelfia Pelanduk dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang terjadi dengan karakter. Sebab salah satu manfaat dari membaca dan menghafal Firman Tuhan adalah membentuk karakter dan mendidik dalam kebenaran (2 Tim. 3:16).
Kata Kunci: Pembinaan Iman Anak, Membaca, Menghafal Ayat Alkitab

1. PENDAHULUAN

Pembinaan membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab adalah bagian dari kehidupan rohani anak-anak serta orangtua. Membaca dan menghafal ayat Alkitab sangat membantu dan mendorong setiap anak untuk bertumbuh dalam iman. Williamson menyebut prinsip sola scriptura artinya hanya Firman Tuhan saja yang layak menguasai hati nurani seseorang dan mengontrolnya serta memberikan keteladanan.[1] Oleh karena itu, seorang gembala harus membangun disiplin dalam membaca Alkitab serta menerapkannya kepada anak-anak dalam pembinaan membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab sebagai sarana pertumbuhan rohani anak. Hal ini sangat berdampak bagi semua orang yang mempunyai kedisiplinan rohani dalam membaca Alkitab. Membaca Alkitab setiap hari bukanlah praktik disiplin yang dirancang pertama kali oleh gembala ataupun semua orang. Allah sendiri yang berinisiatif meminta untuk setiap orang percaya melakukannya hal ini di dalam perintah Musa yaitu mengajarkan Firman Tuhan kepada keturunannya berulang-ulang dan menjadikan Firman Tuhan sebagai tanda yang membedakan diri mereka dari orang yang belum bertumbuh dalam hal rohani (Ul.6:4-9).

Di tengah kemajuan dunia dengan berbagai penemuan teknologi dan pesatnya pertumbuhan sekolah minggu di berbagi seluruh Indonesia belum juga mengatasi masalah pertumbuhan iman anak. Berbagai usaha dilakukan oleh pihak gembala gereja untuk menuntaskan masalah tentang membina pertumbuhan iman. Berbagai program yang dilakukan untuk mendorong segenap lapisan masyarakat,

[1] G.IWilliamson, "Pengakuan Iman Westminster Untuk Kelas Penelaan," *Teologi* 2, no. 28 (2017): 4.

pelaku pendidikan sekolah minggu telah membuahkan hasil dan perlu ditingkatkan. Salah satu wilayah yang masih tertinggal dari masyarakat moderen terdapat di kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Untuk menentukan ciri-ciri apakah daerah tersebut tradisional dan terbelakang tidaklah sulit. Masyarakat tertinggal memiliki ciri-ciri mayoritas penduduk tidak memiliki pendidikan bimbingan rohani bagi anak-anak di wilayah tersebut. Hal tersebut terjadi dikarenakan bahwa kurangnya gembala dalam membimbing anak-anak. Wilayah terpencil yang sulit dijangkau menjadi alasan utama mengapa program pemerintah masih belum terlaksana sepenuhnya dengan baik. Situasi ini mungkin sangat sulit diatasi jika hanya dilakukan sendiri tanpa campur tangan dari pihak lain.Wilayah ini adalah bagian paling kecil yang memotret betapa masih banyaknya tugas gembala yang perlu terus ditingkatkan

Peran gembala dalam pelayanan mengajar membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab untuk pertumbuhan rohani anak-anak sangat penting. Salah satu indikator mengapa pembinaan iman anak-anak penting adalah karena anak-anak sebagai penerus gereja. Oleh karena itu, seorang pelayan Tuhan yang menghendaki pekerjaan seorang gembala haruslah orang yang telah mengambil keputusan untuk menyerahkan hidupnya untuk melayani Kristus. Jadi tugas seorang gembala adalah mengajarakan Firman Tuhan kepada anak-anak sekolah Minggu agar mereka terhidar dari ajaran yang sesat dan hidup dalam persekutuan dengan Tuhan. Dalam ayat ini Paulus sedang memberikan nasihat kepada anak didiknya yaitu Timotius di tugaskan sebagai seorang gembala di kota Efesus, dengan tujuan Timotius mengajarkan kebenaran yang hakiki. Mendidik jemaat denga Firman Tuhan, agar mereka bertumbuh dalam kerohanian (2 Tim. 3:16).[2]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran seorang gembala dalam membimbing anak sangat penting bagi pertumbuhan rohani anak-anak melalui pelayanan membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab sebagai dasar pertumbuhan rohani bagi anak-anak sekolah minggu. Sebab anak-anak sekolah Minggu adalah generasi penerus gereja, oleh karena itu, anak-anak harus dibimbing sejak dini agar mereka bertumbuh dalam iman dan hidup dalam kebenaran.

Alkitab adalah kunci narasi yang tertulis pada dua ribu tahun yang lalu sebagai penunjuk kehidupan. Alkitab juga sebagai kunci membuka drama misi Allah untuk memulihkan dunia. Alkitab merupakan buku yang mengajarkan tentang kebenaran Firman Tuhan bagi sesama umat manusia, sehingga anak-anak perlu dibentuk dan dididik dari usia dini supaya mereka dapat bertumbuh dalam iman serta mengenal kebenaran dan hidup dalam kebenaran tersebut. Sebab tidak ada kebenaran yang absolut selain Allah. Oleh karena itu, anak-anak perlu dididik dan dibimbing untuk mengenal kebenaran serta dapat membawa mereka kepada Allah. Alkitab adalah Firman Allah, seluruh pengetahuan yang dimiliki oleh manusia adalah berdasar pada Alkitab, Alkitab mengatakan yang sesungguhnya, Alkitab merupakan segala tulisan yang diilhamkan dari Allah untuk mengajarkan kebenaran, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelalukan, serta mendidik orang dalam kebenaran. Oleh

[2] Tafonao Talizaro, "Peran Gembala Sidang Dalam Mengajar Dan Memotivasi Untuk Melayani Terhadap Pertumbuhan Rohani Pemuda," *journal teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, no. 14 (2018): 6.

karena itu, anak-anak sekolah Minggu sangat membutuhkan bimbingan dari seorang hamba Tuhan supaya mereka dapat bertumbuh secara rohani, karena anak-anaklah yang menjadi punggung gereja sehingga dari sejak usia dini haruslah mereka diajarkan tentang kebenaran melalui membaca dan memnghafal ayat Alkitab. Ketika hal ini dibiasakan oleh seorang gembala maka otomatis anak-anak akan menjadi contoh dan cermin bagi orang lain sehingga mereka tidak dipengaruhi oleh teknologi masa kini. Dengan demikian seorang gembala haruslah berperan aktif dalam membimbing dan mendidik mereka sejak usia dini serta meletakan dasar iman melalui program pembinaan membaca Alkitab.

Disamping aspek penggembalaan gembala memiliki peran sebagai pedidik yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan membawa anak-anak Tuhan kepada pertumbuhan rohani yang maksimal dan menjadikan setiap anak-anak mengerti nilai-nilai kehidupan, sehingga kehidupan bersama segenap anggota gereja dapat terpelihara dengan baik. Melalui perannya seorang gembala memelihara gereja dalam perdamaian dan kasih persatuan yang mengakibatkan jemaat serta anak-anak sekolah minggu semakin bertumbuh ke arah Yesus secara sempurna.[3] Bagi gereja, anak adalah masa depan gereja. Banyak ayat di Alkitab mencacat bahwa Allah mementingkan anak-anak. Jika Allah begitu mementingkan anak-anak sudah seharusnya Gereja Tuhan mengajar dan mendidik mereka. Yesus sendiri pernah menjadi anak kecil dan pernah mengatakan tidak tahukah kamu bahwa Aku harus berada di rumah Bapa-Ku.

Melalui pembinaan membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab anak-anak mendapat bimbingan, didikan, dan pengarahan sejak dini untuk belajar dan hidup sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan. Kebenaran Firman Tuhan yang diajarkan akan mempengaruhi karakter seorang anak, yang dapat diwujudkan melalui pelayanan Sekolah Minggu, bahkan mereka bisa menjadi pribadi yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan hidup yang di pakai untuk melayani Tuhan.

Membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab merupakan peluang pelayanan yang besar di mata Tuhan. Oleh karena itu, hamba Tuhan penting untuk melayani anak-anak sebab anak-anak penting dan berharga. Peran sekolah minggu baik guru, hamba Tuhan maupun kurikulum (apa yang di ajarkan dan bagaimana cara mengajar)sangat menentukan pebentukan karakter anak-anak yang dilayani. Dalam pelayanan Sekolah Minggu, seorang anak akan dibimbing, dididik, diarahkan sejak dini untuk belajar dan hidup sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan.

Pembinaan membaca ayat Alkitab bagi anak sekolah minggu juga membutuhkan penanganan yang serius dan kreatifitas dari seorang pengajar atau hamba Tuhan yang mengajar, sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi anak-anak yang diasuhnya. Masa yang efektif dalam pelayanan dimulai dari rahim ibu dan berlangsung di rumah tangga sampai kepada Sekolah Minggu. Dari sudut pendidikan (yaitu mengetahui serta menghayati) tugas pembinaan itu harus tuntas sebelum anak duduk di bangku kelas satu atau Sekolah

[3] Telaumbanua Arozatulo, "Peran Gembala Sidang Sebagai Pendidik Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat," *jurnal Teologi sistematika dan Praktik* 2, no. 20 (2019): 4, http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei.

Dasar.[4] Dengan demikian, orang tua juga berperan penting dalam mendidik anak-anaknya dalam hal rohani dan karakter serta iman anak-anak. Dalam hal ini, orang tua berperan penting dalam meletakan fondasi awal untuk pendidikan bagi seorang anak. Orang tua adalah orang pertama yang mengajarkan pendidikan kepada anaknya, dari mulai balita, anak-anak hingga dewasa. Sekolah Minggu adalah lembaga yang dibentuk dengan tujuan untuk pelayanan kepada anak-anak. Melalui pengajaran yang diberikan diharapkan anak-anak bertumbuh secara iman dan membentuk karakter anak menjadi pribadi yang kuat di dalam Tuhan. Peran keluarga khususnya orangrua sangat penting dalam mendidik dan mendukung setiap pertumbuhan iman dan karakter anak. Namun tidak dipungkiri bahwa sarana pendidikan secara lengkap terdiri dari empat pilar yaitu pertama orangtua dimana orang tua menjadi sumber utama dalam pendidikan karakter anak. Kedua, adalah gereja yang secara rohani akan membantu pembentukan karakter anak. Ketiga, adalah pemerintah dalam melindungi hak secara hukum, dan yang keempat adalah lingkungan sekitar atau masyarakat pada umumnya.[5]

2. METODE PELAKSANAAN

Prosedur yang di laksanakan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi 3 sesi yang di lakukan selama 1 Minggu. Sesi pertama berupa penyuluhan kepada anak-anak mengenai betapa pentingnya belajar tentang Firman Tuhan. Kemudian sesi kedua memperkenalkan nama-nama kitab dalam Alkitab. Dan sesi ketiga membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab. Dengan demikian, metode pelaksanaan dalam penelitian ini adalah, melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dideskripsikan.

2.1 Kegiatan sesi 1

Pada sesi pertama ini, dilakukan permintaan izin kepada Gembala dan kepada orangtua murid untuk menyutujui program ini di lakukan dalam pemilihan lokasi tempat untuk mengajar anak-anak. Kemudian anak-anak diberikan pembekalan ilmu tentang membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab di Kecamatan Manismata, untuk meningkatkan nilai kerohanian dan memperbaiki karakter. Selanjutnya berbicara mengenai jadwal dari kelanjutan program ini. Dalam sesi ini penjelasan mengenai pembinaan membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab untuk pertumbuhan rohani akan di jelaskan oleh Darni Orance Bell, dan kegiatan ini di lakukan pada tanggal 15 April 2023,pukul 14.00-16.00 WIB.

[4] Siswoyo Hadi, "Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak," *Journal Teologi Sanctumdomine* 4, no. 18 (2022): 5.
[5] Siswoyo Hadi, "Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Mmembentuk Iman Dan Karakter Anak," *journal teologi* 2, no. 18 (2015): 6.



Gambar 1.1. Pembekalan tentang pentingnya menghafal ayat Alkitab

2.2 Kegiatan sesi 2

Pada sesi kedua ini anak-anak dilibatkan dalam membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 April 2023, pukul 15.00-17 WIB dan didampingi oleh Darni Orance Bell sebagai pemandu dalam program pembinaan membaca dan menghafal Ayat-ayat Alkitab ini. Alat alat yang digunakan adalah Alkitab, buku, pena dan pensil. Dalam melaksanakan kegiatan ini, gembala setempat memberikan sumbangsi dengan hadir bersama dalam pelatihan tersebut.



Gambar 1.2. Kegiatan menghafal ayat Alkitab

2.3. Kegiatan sesi 3

Pada sesi ketiga ini anak-anak akan melakukan kegiatan dalam membaca dan menghafal ayat-ayat Alkitab yang sudah di tentukan dalam lokasi tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 April 2023 pukul 15.00-17.00 WIB di tempat pastori.



Gambar 1.3, Kegiatan Anak-anak Membaca Alkitab

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan karya ilmiah ini diuraikan sebagai berikut:

3.1. Orangtua Menolong Anak untuk Membaca Alkitab

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dirancang sedemikian rupa telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditargetkan baik dari segi waktu maupum metode pelaksanaanya. program ini di lakukan dari latar belakang melihat pertumbuhan iman anak-anak yang kurang baik dalam karakter dan tingkahlaku setiap harinya. Mengajarkan Alkitab secara kreatif kepada anak-anak usia dini akan menolong mereka memahami hal yang utama tentang kehidupan dan menguatkan mereka menghadapi dan mengatasi tantangan serta mengajari anak

untuk menjalani kehidupan yang tidak didominasi oleh dosa. Karena itu orang tua berkewajiban untuk menumbuhkan minat baca anak terhadap Alkitab.[6]

Akitab berfungsi untuk bersaksi bagi Tuhan Yesus itulah judul dan isi Alkitab. Alkitab merupakan keterangan dan pernyataan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus itu firman Allah yang hidup sedang Aklitab itu firman Allah yang tertulis. Tanpa Tuhan Yesus yang sebagai realitas firman yang hidup maka Alkitab yang sebagai firman Allha yang tertulis akan menjadi doktrin kosong atau huruf-huruf yang hampa. Sebaliknya tanpa Alkitab yang tertulis sebagai pernyataan maka Tuhan Yesus sang Firman yang hidup akan terlampau abstrak sehingga sulit untuk di kenal atau di jangkau. Alkitab berfungsi untuk memberi hikmat yang menyelamatkan, membuat orang di lahirkan kembali,air susu rohani kaum beriman,mkanan hayat kaum beriman,menyempurnakan kaum beriman.[7] Membaca Alkitab adalah salah satu cara memperoleh kepuasan akan mendengarkan sabda Allah yang Tuhan sendiri letakan dalam jiwa manusia. Untuk belajar kebijaksanaan yang membawa keselamatan.

Alkitab merupakan Firman Tuhan yang tertu lis. Alkitab berkuasa untuk mengubah kehidupan manusia, Firman Tuhan merupakan pegangan hidup bagi manusia agar manusia tidak terombang-ambing dalam berbagai persoalan dan masalah yang bertamba luas dan kompleks,dan membantu manusia agar memilki kesabaran mendapatkan dorongan dan memiliki pengharapan.Alkitab juga mengajarkan kita dan mengontrol kita sehingga dalam segala aspek kita di benarka serta mengajar kita belajar adil dalam segala perkara.Dlam kehidupan Kristen juga berperan sebagai makanan rohani kita. Membaca Alkitab bagi orang kristen adalah mutlak sebab itu memiliki kedudukan yang sentral dalam agama kristen itulah sebannya lkitab perluh di ajarkan sejak masa dini, Alkitab perluh di kenalkan sejak seorang masah sangat mudah agar tumbuh rohani mereka juga bertumbuh, termasuk kepada anak-anak sekolah inggu yang akan menjadi generasi penyebar Injil.[8] Dengan membaca Alkitab sejak anak masih kecil akan membuat anak akan memiliki minat yang tinggi terhadap kebiasaan membaca firman Tuhan dan dengan demikian mereka akan bertumbuh di dalam iman di mulai dari orangtua yang membacakan berulang-ulang kali akan membiasakan anak dengan hal demikian.[9] Manfaat membaca Alkitab bagi anak-anak. Anak-anak dapat membangun kerohanina(spiritualitas) melalui kehidupan tokoh di dalam Alkitab dan belajar engenai prinsip-prinsip iman mereka. Anak-anak yang rajin membaca Alkitab akan mengenal lingkungan dan hal-hal yang terjadi di dunia sekitarnya mereka dapat menemukan masalah yang dihadapi serta membantu anak memgembangkan perilaku, sadar untuk bertumbuh secara rohani.[10] Manfaat membaca dan menghafal

---

[6] Hulu Libertina, "Upaya Orang Tua Menumbuhkan Minat Baca Anak Pada Alkitab," *journal teologis* 2, no. 18 (2021): 4.
[7] Datu, "FUNGSI ALKITAB," *joural teologis* 4, no. 19 (2013): 6.
[8] Datu Marlianti, "Meningkatkan Minat Anak Sekolah Minggu Untuk Membaca Alkitab Di Era Globalisasi," *Journal Teologi El-Shadday* 2, no. 18 (2020): 5.
[9] Hulu Libertina, "Upaya Orang Tua Menumbuhkan Minat Baca Anak Pada Alkitab," *journal teologis* 2, no. 18 (2021): 4.
[10] Lita Elisabeth, "Efektivitas Penggunaaan Cerita Sebagai Gamabar Pengenalan Tokoh Suci Paad Siswa," *journal akademis* 2, no. 16 (2017): 3.

ayat-ayat Alkitab bagi anak-anak merupakan suatu bagian yang harus di lakukan seorang hamba Tuhan dalam mengatasi kemerosotan kerohanian anak-anak dan membawa mereka kearaha masa depan yang cerah.

3.2. Gembala Berperan Menolong Anak-anak Bertumbuh Dalam Iman

Peran gembala sebagai pengajar sangat berarti dalam kehidupan jemaat yang di layani,Gembala sebagai pengajar adalah pemimpin yang dapat mempengaruhi. Gembala yang harus mampu menangkap visi yang Tuhan berikan memimpin sesuai dengan visi dan mencapai tujuan yang telah di tetapkan.sanggup mempengaruhi orang lain dan tidak oriantasi pada jabatan atau posisi tetapi pada rencana Tuhan yang terkandung dalam visi sesuai dengan perintah Tuhan[11] Hamba Tuhan sebagai sarana bagi masa depan anak-anak sekolah minggu serta membentuk iman mereka semaki hari semakin bertumbuh dalam iman. Meskipun di berbagai teknologi yang semakin cangih anak-anak tidak akan terpengaruhi oleh teknologi karena anak-anak sudah di biasakan dengan hal yang positif oleh seorang gembala, sehimgga di pertengahan teknologi seorang hamba Tuhan hadir sebagai penolong serta penopang untuk memmbiming dan mendidik mereka kearah yang benar serta takut akan Tuhan dan tidak mengikuti teknologi yang canggih di karenakan dasar yang kokoh dan kuat atas perannya seorang hamba Tuhan.Dengan demikian dalam pekembangan teknologi seorang hamba Tuhan berperan aktif dalam membimbing dan memdidik anak-anak dalam kebenaran.

Dalam Alkitab kata gembala memiliki pengertian yaitu orang yang bertugas mengembalakan ternak dan orang yang bertugas untuk mengasuh dan membina manusia.yang gembala yang bersifat ilahi maupun fana.Secara harafia gembala pada zaman dulu sekarang dan sekarang mengemba panggilan tugas yang banyak tuntunannya seperti panggilan habel (Maz 4:2).[12] Seorang gembala juga memliki perang aktif dalam mengembalakan domba-dombanya serta mengajarkan mereka mengerti kebenaran akan Firman Tuhan

Pertumbuhan iman anak-anak.Kata pertumbuhan berasal dari kata ‘tumbuh’ yang artinya hidup dan bertumbuh sempurna pertumbuhan juga diartikan untuk menyatakan sesuatu keadaan kemajuaan. Dalam kamus umun bahasa indonesia kata pertumbuhan berasal dari kata tumbuh yang artinya bertunas,menjadi tanaman baru beranjak dewasa, menjadi tumbuh besar.Arti kata iman dalam kamus besar bahasa indonesia adalah kepercayaan terhadap Tuhan sesorang yang memiliki ketetapan hati dalam kepercayaan kepada berarti beriman kepada Firman kata iman faith memiliki arti sebagai suatu kebenaran yang objektif, yang di wahyukan yang di percaya,atau penyerahan diri secara pribadi kepa Allah.

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang tidak kita harapkan lihat dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Dasar iman adalah Firman Allah[13] seorang yang memiliki iman anak terlihat dari sikapnya serta cara berbicanya

---

[11] Subekti Tri, “Peran Gembala Sebagai Pengajar Terhadap Pertumbuhan Jemaat,” *joural teologis* 2, no. 9 (2020): 4.
[12] Douglas J.D, *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini*, *Media Teologi*, vol. 4, 1992.
[13] Press Widyasari, “Pertumbuhan Iman Dana Yesus Kristus,” *journal akademis* 4, no. 20 (2019): 6.

sehingga seorang gembala harus memiliki perspektif dalam menciptakan segala sesuatu yang menghasilkan nilai-nilai kerohanian bagi anak-anak. dalam hal ini seorang gembala harus menunjukan perangnya sebagai gembala yang bertanggung jawab bagi setiap program yang ia lakukan sehingga dapat mencerminkan hal-hal yang baru serta dapat membawa anak-anak dalam kebenaran. Dari hal itu akan terlihat bagaimana perang seorang dalam mengembalakan domba-dombanya

Berikut adalah gambar-gambar dari hasil sosialisai pembinaan yang di lakukan oleh anak sekolah minggu GKSI Filadelfia Pelanduk, kecamatan Manismata





Gambar 1.4, Kegiatan Monitoring Membaca dan Menghafal Ayat Alkitab

4. KESIMPULAN

Memperjuangkan pembinaan membaca Alkitab bagi anak-anak bukanlah hal yang mudah. Pada sisi lain, seorang hamba Tuhan perlu berpikir atau berperan dengan menempatkan anak-anak sebagai bagian penopang gereja. Menjadi hamba Tuhan berarti menjadi bagaian dari tanggung jawab untuk membimbing serta mendidik anak-anak ke arah masa depan yang cerah, Keikutsertaan dalam membinmbing kerohanian anak bukan lagi harus di lakuakan sebagai bentuk formalitas lemabaga pendidikan. Tetapi di laksanakan sebagai bentuk kesadaran

dan tanggung jawab seorang hamba Tuhan sebagai alat misi Allah dan melakukan sesuai apa yang di teriman dari Allah. Yang bisa di mulai dari diri sendiri, berkelanjutan kepada anak-anak dan lalu orangtua atau jemaat semua itu tentu saja, di perbuat untuk memuliakan Tuhan serta membwa kita kembali kepada kebenaran Tuhan.

5. REFERENSI

Datu. "FUNGSI ALKITAB." *joural teologis* 4, no. 19 (2013): 6.

Datu Marlianti. "Meningkatkan Minat Anak Sekolah Minggu Untuk Membaca Alkitab Di Era Globalisasi." *Journal Teologi El-Shadday* 2, no. 18 (2020): 5.

Douglas J.D. *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini*. *Media Teologi*. Vol. 4, 1992.

G.IWilliamson. "Pengakuan Iman Westminster Untuk Kelas Penelaan." *Teologi* 2, no. 28 (2017): 4.

Hulu Libertina. "Upaya Orang Tua Menumbuhkan Minat Baca Anak Pada Alkitab." *journal teologis* 2, no. 18 (2021): 4.

Lita Elisabeth. "Efektivitas Penggunaaan Cerita Sebagai Gamabar Pengenalan Tokoh Suci Paad Siswa." *journal akademis* 2, no. 16 (2017): 3.

Press Widyasari. "Pertumbuhan Iman Dana Yesus Kristus." *journal akademis* 4, no. 20 (2019): 6.

Siswoyo Hadi. "Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Membentuk Iman Dan Karakter Anak." *Journal Teologi Sanctumdomine* 4, no. 18 (2022): 5.

———. "Sekolah Minggu Sebagai Sarana Dalam Mmembentuk Iman Dan Karakter Anak." *journal teologi* 2, no. 18 (2015): 6.

Subekti Tri. "Peran Gembala Sebagai Pengajar Terhadap Pertumbuhan Jemaat." *joural teologis* 2, no. 9 (2020): 4.

Tafonao Talizaro. "Peran Gembala Sidang Dalam Mengajar Dan Memotivasi Untuk Melayani Terhadap Pertumbuhan Rohani Pemuda." *journal teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 2, no. 14 (2018): 6.

Telaumbanua Arozatulo. "Peran Gembala Sidang Sebagai Pendidik Dalam Pertumbuhan Rohani Jemaat." *jurnal Teologi sistematika dan Praktik* 2, no. 20 (2019): 4. http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei.